

PENGARUH NPM, *CASH RATIO*, DER, *GROWTH* DAN SIZE

TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN DI

INDONESIA

(sebelum krisis dan setelah krisis moneter)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

FRENKY ANDRIYANTO

11084692

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

**PENGARUH NPM, *CASH RATIO*, *DER*, *GROWTH* DAN *SIZE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN DI
INDONESIA**

(sebelum krisis dan setelah krisis moneter)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat- syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi



DUTA WACANA

Oleh :

FRENKY ANDRIYANTO

11084692

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh NPM, Cash Ratio, DER, Growth dan Size terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI (sebelum krisis dan setelah krisis moneter)

Nama : Frenky Andriyanto

NIM : 11084692

Mata Kuliah : Skripsi

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Semester : Genap

Tahun : 2011/2012



Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal :

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi

(Perminas Pangeran, M.Si. Ph.D.)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas
Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

24 MAY 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis



(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM.)



DEWAN PENGUJI:

1. . Dra. Umi Murtini, M.Si.

2. . Perminas Pangeran, M.Si. Ph.D.

3. . Ari Christianti, SE, MSM.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

;Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai

;Ibuku tercinta yang mengorbankan semuanya untuk

;Semua keluarga besar UKDW yang berpartisipasi

dalam kegiatan kuliah

;Teman-teman luar kampus yang selalu memotivasiku

;Almamater Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)



HALAMAN MOTTO

Akhir adalah sesuatu awal yang baru

Terus berjuang karena tidak ada

sesuatu yang sia-sia

Hidup didalam iman kristus



UKDIN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah menyatakan berkat demi berkat dalam kehidupan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengambil judul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio* (CSR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Growth* (GRW) Dan *Size* (SZE) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan di Bursa Efek Indonesia (sebelum krisis dan setelah krisis moneter)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan anugerahnya selama kuliah hingga selesai, karena semua ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan kehendak-Nya.
2. Yayasan Arsari Djoyohadikusumo, yang telah membiayai kuliah saya hingga lulus, saya merasa sangat terbantu dengan uluran kasih Bapak Hasim dan Ibu Ani yang dermawan.
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Perminas Pangeran, M.Si, Ph.D yang telah membimbing saya selama penulisan skripsi.
4. Ibu Dra Insiwijati Prasetyaningsih MM, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Teman-teman yang membantu dan memberikan fasilitas saat saya sangat membutuhkan membutuhkan.

6. Ayah, ibu dan kakak, karena tanpa mereka semua yang selalu mendorong dan memotivasi saya, baik secara material maupun spiritual, saya tidak bisa seperti ini.
7. Teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, baik teman-teman dalam kampus maupun teman-teman diluar kampus yang selalu memberikan apresiasi dalam keseharian saya.

© UKDW

Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Batasan Masalah	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
2.1. Teori Kebijakan Dividen	7
2.2. Kebijakan Dividen	11
2.3. Net Profit Margin (NPM)	13

2.4. <i>Cash Ratio</i> (CSR)	14
2.5. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	15
2.6. Pertumbuhan Perusahaan (<i>Growth</i>)	16
2.7. Ukuran Perusahaan (<i>size</i>)	18
2.8. Hipotesis	19
2.8.1. Pengaruh Net Profit Margin terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	19
2.8.2. Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	20
2.8.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	21
2.8.4. Pengaruh <i>Growth</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	22
2.8.5. Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	23
2.8.6. Perbedaan Pengaruh NPM, CSR, DER, GRW dan SZE Terhadap DPR sebelum krisis dan setelah krisis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Populasi dan sampel	28
3.2. Metode Pengambilan Sampel	28
3.3. Jenis Data dan Sumber Data	32
3.4. Definisi Operasional Variabel	32
3.4.1. <i>Dividend payout ratio</i> (DPR)	32
3.4.2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	32
3.4.3. <i>Cash Ratio</i> (CSR)	33
3.4.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	33
3.4.5. Pertumbuhan Perusahaan (<i>growth</i>)	34
3.4.6. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	34
3.5. Metode Pengolahan Data	35

3.5.1 Uji normalitas	35
3.5.2. Uji Multikolinearitas	36
3.5.3. Uji Autokorelasi	36
3.5.4. Uji Heteroskedastisitas	37
3.5.5. Model regresi berganda	37
3.5.6. Chow Test	38

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Data	39
4.2. Gambaran Data	40
4.3. Uji Asumsi Klasik	43
4.3.1. Uji Normalitas	43
4.3.2. Uji Multikolinearitas	44
4.3.3. Uji Autokorelasi	45
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas	47
4.4. <i>Goodness of Fit</i> Model	49
4.5. Pengujian Hipotesis	50
4.6. Chow test	56
4.7. Pembahasan	57
4.7.1. Sebelum Krisis	57
4.7.2. Setelah Krisis	59
4.7.3. Chow Test	61

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	63
5.2. Keterbatasan	63

5.3 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

© UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1. Data Sebelum Krisis	29
Tabel 3.2. Data Setelah Krisis	29
Tabel 3.3. Sampel Perusahaan Sebelum Krisis	30
Tabel 3.4. Sampel Perusahaan Setelah Krisis	31
Tabel 4.1. Deskriptif Data Sebelum Krisis	40
Tabel 4.2. Deskriptif Data Setelah Krisis	41
Tabel 4.3. Uji Normalitas Sebelum Krisis	43
Tabel 4.4. Uji Normalitas Setelah Krisis	43
Tabel 4.5. Uji Multikoleniaritas sebelum krisis	44
Tabel 4.6. Uji Multokoleniaritas setelah krisis	44
Tabel 4.7. Ketentuan tabel DW	46
Tabel 4.8. Autokorelasi Sebelum Krisis	46
Tabel 4.9. Autokorelasi Setelah Krisis	46
Tabel 4.10. Uji Heteroskedastisitas Sebelum Krisis	48
Tabel 4.11. Uji Heteroskedastisitas Setelah Krisis	48
Tabel 4.12. Adjusted R ² Sebelum Krisis	49
Tabel 4.13. Adjusted R ² Setelah Krisis	49
Tabel 4.14. ANOVA Sebelum Krisis	49
Tabel 4.15. ANOVA Setelah Krisis	49

Tabel 4.16. Uji Regresi Berganda Sebelum Krisis	49
Tabel 4.17. Uji Regresi Berganda Setelah Krisis	50

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Teoritis	27
Gambar 4.1. Uji Autokorelasi sebelum krisis	46
Gambar 4.2. Uji Autokorelasi setelah krisis	47

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data perusahaan sampel.

Lampiran 2. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Lampiran 3. Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda dan Chow Test.

© UKDW

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Cash Ratio (CSR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Growth (GRW)* Dan *Size (SZE)* Terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (sebelum krisis dan setelah krisis moneter).

Penelitian ini menggunakan semua perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)* periode 1992 – 1996 dan 1999 - 2009. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Ukuran sampel akhir yang digunakan yaitu sebelum krisis 50 dan setelah krisis 31 jadi total 81 sampel. Teknik analisis menggunakan Uji *Asumsi klasik*, Uji *Regresi Berganda* dan *Chow test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, hasil model regresi sebelum terjadi krisis (1992 – 1996) terdapat pengaruh dari variabel CSR, DER dan GRW sedangkan setelah krisis (1999 – 2009) hanya variabel SZE yang mempunyai pengaruh. Dan dalam pengujian chow test ternyata model regresi sebelum dan setelah krisis berbeda.

Kata kunci: Kepemilikan Keluarga, NPM, Cash Ratio, DER, Growth, Size dan Kebijakan Dividen.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam investasi kita mempunyai tujuan untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Hubungannya dengan pendapatan dividen para investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Jika perusahaan menaikkan Dividen maka harga saham akan naik (Brigham dan Houston, 2001). Dalam halnya saat krisis moneter pada tahun 1997 dan 1998 mengakibatkan situasi yang tidak stabil. Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan kebijakan-kebijakan perusahaan berubah dan perusahaan keluarga termasuk juga didalamnya. Dimana perusahaan harus melakukan restrukturisasi keuangan besar-besaran untuk menyelamatkan perusahaanya dan terjadi perubahan besar dalam pengambilan kebijakan.

Perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen (Brigham, 2005). Perusahaan harus berupaya untuk membuat

kebijakan dividen yang akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Miller dan Modigliani dalam Horne dan Wachowic, 2007). Pembagian dividen merupakan fenomena yang sangat menarik untuk diteliti. Selain alasan pembagian dividen saham mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri (*confidents*) terhadap pemegang saham. Tetapi disisi lain perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan sedang mengalami kepentingan kas atau alasan perusahaan memperbesar laba ditahan untuk melakukan *reinvestasi* Frankfurter dan Wood (1997). Kusuma (2004) menyatakan bahwa model-model kebijakan dividen yang ada pada umumnya memiliki justifikasi teoritis yang cukup menyakinkan, namun di pihak lain dukungan dari bukti-bukti empiris masih dianggap belum jelas (*inconclusive*). Karena ekonomi negara Indonesia mengalami keterpurukan yang sangat parah sampai kepercayaan masyarakat ekonomi internasional sangat berkurang, pada bulan Oktober 1997 secara resmi meminta bantuan IMF (Djiwandono, 1999: 52) yang menempatkan Indonesia sebagai salah satu dari kelompok pengutang terbesar di antara semua negara pengutang Dunia Ketiga (Jurnal Ilmu Sosial Transformatif, 1999: 6). Dengan kepercayaan investor yang melemah perusahaan akan susah untuk mencari modal, dan bahkan tidak sedikit perusahaan yang bangkrut. Jadi dalam penelitian ini membedakan 2 periode yaitu sebelum krisis moneter dan setelah krisis moneter. Adapun fokus kajian dari penelitian ini adalah salah satu bentuk dari kebijakan dividen dari perusahaan keluarga sebelum krisis moneter dan setelah krisis moneter.

Menurut Riyanto (1997) tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan

kekayaan modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Net profit margin menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ang,1997). NPM merupakan pengembalian hasil atas penjualan bersih yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu prosentase dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode tertentu. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan manajemen untuk menyisihkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modal dengan suatu risiko.

Perusahaan yang memiliki *free cash flow* dalam jumlah yang memadai akan lebih baik dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk menghindari *agency problem*. Hal ini dimaksudkan agar *free cash flow* yang ada tidak digunakan untuk sesuatu atau proyek-proyek yang tidak menguntungkan dengan demikian ketersediaan uang dapat dipakai untuk kemakmuran pemegang saham.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio dari hutang total hutang dengan modal sendiri. Peningkatan hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham, sehingga akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. penelitian Suhartono (2004) yang menyatakan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap DPR.

Asset Growth menunjukkan pertumbuhan asset dimana. Semakin cepat tingkat pertumbuhan (Growth) maka akan semakin besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas. peneliti ingin mengangkat penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keluarga Yang *Go Public* Di

BEI” Dalam pertumbuhan perusahaan yang meningkat bagian dari pendapatan yang ditahan untuk biaya pertumbuhan dalam perusahaan, yang berarti semakin kecil Dividen yang dibayarkan (Riyanto,1998). *Growth* dinyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR dalam penelitian Saxena (2002). Namun kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan Hatta (2002), Puspita (2009) yang menyatakan bahwa *Growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Dalam keputusan pembagian dividen juga perlu dipertimbangkan masalah ukuran perusahaan (*size*), perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih besar seharusnya membayarkan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan Prihantoro (2003) menunjukkan bahwa *size* dinyatakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR, Namun kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan Hatta (2002), dan Puspita (2009) dalam penelitiannya menunjukkan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas teori dan penelitian terdahulu apa sajakah faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dilihat dari data kinerja keuangan perusahaan dan perumusan masalahnya adalah apakah *Net Profit margin* (NPM), *Cash Ratio* , *Debt to Equity Ratio* (DER), *Growth* (GRW) dan *Size* (SZE) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada periode Sebelum dan Setelah Krisis Moneter ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji *Net Profit margin (NPM)*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Growth* dan *Size* yang di prediksi mempunyai pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* Sebelum dan Setelah Krisis Moneter.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan terhadap objek yang diteliti tidak terlalu luas maka perlu adanya fokus penelitian sehingga menjadi lebih terarah terhadap permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi penelitian pada:

1. Menggunakan sampel perusahaan yang go public dan non keuangan di BEI periode tahun 1991 – 1996 dan 1999 – 2009 (sebelum dan setelah krisis moneter).
2. Perusahaan yang membagikan dividen dan tercantum dalam ICMD.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan dapat memberikan bukti Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen periode sebelum dan setelah krisis moneter.
2. Bagi perusahaan yaitu memberikan informasi kepada perusahaan mengenai Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Cash Ratio (CSR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Growth (GRW)* Dan *Size (SZE)* Terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan.

3. Bagi Investor, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan ataupun tambahan analisis untuk mengambil keputusan Investasi dalam perusahaan.

© UKDW

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum krisis moneter cash ratio berpengaruh positif dan growth berpengaruh terhadap kebijakan dividen akan tetapi debt to equity ratio berpengaruh positif (berlawanan dengan hipotesis). Dan variabel Net Profit Margin dan Size tidak signifikan.
2. Setelah krisis regresi menghasilkan hanya variabel Size yang signifikan berpengaruh positif sama seperti hipotesis, sedangkan ke 4 variabel yang lain tidak signifikan.
3. Hasil chow test menyimpulkan bahwa model regresi sebelum krisis dan model regresi setelah krisis memang berbeda. Kemungkinan besar krisis menyebabkan perubahan struktur perusahaan menjadi sangat berbeda khususnya kebijakan dividen, atau mungkin ada faktor *external* yang lain.

5.2. Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 81 sampel, dikarenakan pada periode yang diambil terdapat beberapa perusahaan yang tidak membagikan dividen maupun perusahaan yang tidak termasuk dalam karakteristik skripsi ini.
2. Dalam penelitian ini pada sampel data yang diuji terdapat heteroskedastisitasnya.

3. Penelitian ini belum memasukkan variabel – variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi dividen.

5.3. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain seperti motivasi manajer ataupun yang lainnya.
2. Bagi perusahaan dari hasil penelitian ini dapat dilihat pengaruh NPM, CSR, DER, GRW dan SZE terhadap kebijakan dividen (DPR). Dimana untuk masukan kebijakan-kebijakan keuangannya.
3. Bagi investor maupun pemegang saham, dengan adanya kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen, maka hasil penelitian ini dapat menggambarkan kebijakan dividen perusahaan mana yang akan dipilih sebagai tempat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika Jauhari Hatta, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder*”, JAAI VOLUME 6 NO. 2, DESEMBER 2002.
- Barton, S.L., N.C. Hill, dan S. Sundaram, “An Empirical Test of Stakeholder Theory Predictions of Capital Structure”, *Financial Management*, Spring 1989.
- Feng Xu’nan 2011. “*Dividens and tunneling: evidence from family firms in China*”. *China Finance Review International*. Vol. 1 No. 2, 2011.
- Ghozali, I. 2008. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hatta, A.J. 2002. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder”. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. Vol. 6. No. 2. Desember.
- Indah Sulisetyowati, Ratna Angraini, Tri Hesti Utamingtyas, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening*” simposium nasional akuntansi. No. 8 *purwokerto* .2010.
- Lepi T. Tarmidi 1998. “*Krisis Moneter Tahun 1997/1998 dan Peran IMF*”. revisi dan updating dari pidato pengukuhan Guru Besar Madya pada FEUI.
- Lilik Salamah, “*Lingkaran Krisis Ekonomi Indonesia*”, *Jurnal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*, Volume 14, Nomor 2:65-76, 17 November 2010.

- , 1992, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2006, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 1993, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2007, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 1994, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2008, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 1995, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2009, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 1996, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2006, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 1999, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2007, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2000, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2008, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2001, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2009, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2002, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2006, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2003, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2007, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2004, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2008, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research

- , 2005, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2009, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2006, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2006, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2007, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2007, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2008, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2008, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research
- , 2009, *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, 2009, Jakarta,
ECFIN, Institute For Economic and Financial Research

